

Matahari Capai EBITDA 2022 Sebesar Rp 2,0 Triliun dan Rekomendasikan Dividen Sebesar Rp 525/Saham

Highlights :

- Penjualan FY 2022 sebesar Rp 12,4 Triliun, 20,7% di atas FY 2021, didorong oleh permintaan yang tertahan di awal 2022, serta kuatnya Lebaran, kampanye kembali-ke-sekolah, dan Natal, meskipun terdapat efek basis tinggi di Oktober 2021.
- Margin kotor FY 2022 berada di 35,7% vs 35,0% di FY 2021, didukung oleh merchandise yang baru dan lebih sedikit aktivitas obral.
- EBITDA FY 2022 mencapai Rp 2,0 Triliun, naik 50,9% dari 2021.
- Laba Bersih tahun 2022 sebesar Rp 1,4 Triliun, naik 51,5% dari 2021 dan sedikit melampaui 2019.
- Pada Q4 2022, efek inflasi pada perdagangan Oktober dan November diimbangi oleh pertumbuhan dobel digit perdagangan Natal yang kuat, menghasilkan pertumbuhan Penjualan secara keseluruhan sebesar 5,2% untuk kuartal tersebut.
- Inisiatif format premium baru berjalan dengan baik, dengan target hingga 3 gerai untuk dibuka pada 2023.
- Kemajuan digital dengan pertumbuhan besar di Shopee, peluncuran Lazada yang sukses dan rangkaian lengkap merchandise merek eksklusif kini tersedia di Matahari.com. Perbaikan lebih lanjut diharapkan dari proyek POS baru.
- Rebranding Perseroan pada Q4 2022 berhasil dengan baik, ditandai dengan peningkatan harga, nilai, produk, pengalaman berbelanja pelanggan, dan pengembangan sumber daya manusia yang signifikan.

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022, Matahari ("Perseroan"; kode saham: "LPPF") melaporkan Penjualan Kotor sebesar Rp 12,4 Triliun, naik 20,7% dari tahun lalu. EBITDA tahun 2022 mencapai Rp 2,0 Triliun, lebih tinggi 50,9% dari tahun lalu dan di atas konsensus. Laba Bersih mencapai Rp 1,4 Triliun, kembali ke level sebelum pandemi.



(dalam Miliar Rupiah)

Deskripsi	FY 22	Selisih
		FY 21
Penjualan Kotor	12.413	20,7%
Pendapatan Bersih	6.455	15,5%
EBITDA	1.968	50,9%
Laba Bersih	1.383	51,5%

Pada 2022, Matahari membuka 10 gerai baru dengan tampilan dan nuansa baru, dan telah menentukan 7 lokasi baru untuk pembukaan gerai baru sebelum Lebaran 2023. Perseroan mempercepat pembukaan gerai baru untuk memberikan dampak optimal pada musim Lebaran mendatang. Dua gerai yang paling baru dibuka adalah di REVO Town Mall, Bekasi dan Pollux Mall Chadstone, Cikarang, Jawa Barat. Lima gerai baru berikutnya akan dibuka di Jawa Tengah (The Park Semarang, Uptown Mall Semarang, dan Sleman Mall Jogjakarta), Bali (Discovery Mall Kuta) dan Kalimantan Timur (Plaza Balikpapan). Gerai-gerai tersebut akan dibuka antara Maret dan awal April 2023, dengan pembukaan semakin cepat selama bulan Ramadhan.

"Kami berterima kasih kepada rekan-rekan kerja kami yang telah bekerja keras dan bersemangat memberikan kontribusi besar mereka untuk kemajuan kami. Batas bawah profitabilitas pra-pandemi telah tercapai dan kami telah bergerak ke fase pertumbuhan baru ke depannya. Dengan menjalankan strategi kami secara ketat, kami mengharapkan kinerja EBITDA sebesar Rp 2,3 Triliun atau lebih baik pada 2023," ujar Terry O'Connor, CEO Matahari.

Matahari berkomitmen untuk memaksimalkan nilai pemegang saham dan karena itu Dewan Komisaris merekomendasikan dividen sebesar Rp525/saham untuk tahun buku 2022 serta perpanjangan program pembelian kembali saham yang saat ini berjalan hingga Desember 2023. Pada 2022, Matahari menggunakan dana sebesar Rp1,1 Triliun untuk membeli 252,8 Juta saham.

Tentang Matahari

Matahari adalah platform ritel terbesar di Indonesia, dengan 150 gerai di 80 kota di seluruh Indonesia, serta secara online melalui matahari.com, platform social commerce "Shop & Talk", dan marketplace pihak ketiga. Selama lebih dari 60 tahun, Matahari menyediakan produk pakaian, kecantikan dan sepatu yang berkualitas, fashionable dan terjangkau bagi kalangan menengah Indonesia yang semakin meningkat.



Matahari mempekerjakan lebih dari 30.000 karyawan (termasuk SPG produk konsinyasi) dan bermitra dengan sekitar 600 pemasok lokal serta internasional.

Perseroan menerima beberapa penghargaan dari industri – bertaraf nasional dan internasional – termasuk *Top 100 Most Valuable Brand by Brand Finance*, *Most Improved Investor Relations* and *Top 5 Best Senior Management IR Support in 2022* dari Alpha Southeast Asia, *Top 10 CSR Donor* dari Bursa Efek Indonesia, *Best Non-Financial Sector* dan *Top 10 Mid-Cap Issuers ASEAN Corporate Governance Awards 2022*, *Top Digital Company & Best Excellent Service Experience Index Award 2022* dari Majalah Marketing, *Top 50 Most Valuable Brand Awards 2021* dari Brand Finance Indonesia, *Top 500 Retail Asia Pacific* dari Retail Asia, Euromonitor & KPMG; *Brand Asia 2018 – Top 3 Most Powerful Retail Brands in Indonesia* dari Nikkei BP Consulting, Inc.; dan *WoW Brand Award 2019 – Gold Champion* dari MarkPlus Inc. Di samping itu, Perseroan juga meraih penghargaan *Indonesia Netizen's Brand Choice Award 2018* dari Warta Ekonomi. Seluruh penghargaan ini mendukung dan memperkuat reputasi Perseroan sebagai salah satu perusahaan yang terkemuka, dinamis, dan tepercaya di Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut, harap menghubungi:

Corporate Communications / Investor Relations
Matahari
Tel: (62 21) 547 5228
E-mail: corp.comm@matahari.com, ir@matahari.com



www.matahari.com/corporate



@matahari



@tiktokmatahari



+62811-8118-8888



matahari



matahari

belanja online matahari.com

This press release has been prepared by Matahari and is circulated for the purpose of general information only. It is not intended for any specific person or purpose and does not constitute a recommendation regarding the securities of LPPF. No warranty (expressed or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. LPPF disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither LPPF nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

Forward-Looking Statements



Certain statements in this release are or may be forward-looking statements. These statements typically contain words such as "will", "expects" and "anticipates" and words of similar import. By their nature, forward looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release. Factors that could cause actual results to differ include, but are not limited to, economic, social, health and political conditions in Indonesia; the state of the retail industry in Indonesia; prevailing market and operating conditions, raw material prices and import restrictions; competition from other companies; shifts in customer demands; changes in operation expenses, including employee wages, benefits and training, governmental and public policy changes; our ability to be and remain competitive; our financial condition, business strategy as well as the plans and objectives of our management for future operations. Should one or more of these uncertainties or risks, among others, materialize, actual results may vary materially from those estimated, anticipated or projected. Although we believe that the expectations of our management as reflected by such forward-looking statements are reasonable based on information currently available to us, no assurances can be given that such expectations will prove to have been correct. You should not unduly rely on such statements. In any event, these statements speak only as of the date hereof, and we undertake no obligation to update or revise any of them, whether as a result of new information, future events or otherwise.